

RINGKASAN

PEMBUATAN RORAK PADA KOPI ARABIKA (*Coffea canephora* L.) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TANAMAN DI LAHAN SEKOLAH KOPI RAISA BONDOWOSO, Nurul Hidayat, Tahun 2024, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Satria Indra Kusuma,S.M.,M.M (Pembimbing).

Tanaman Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Rorak adalah lubang tanah yang di buat dengan ukuran panjang x lebar x dalam = 60 cm x 30cmx 30 cm, yang dibuat disamping tanaman kopi dengan jarak 75 – 100 cm dari pohon kopi atau tergantung umur tanaman kopi,juga bisa dilihat dari tajuk daunnya, dan semua gulma disekitar pohon kopi dibersihkan dan tanah yang digali disimpan di pohon kopi.

Pada kegiatan magang ini pembuatan rorak dilakukan di kebun Sekolah Kopi Raisa dilahan kopi Toltol barat kecamatan sumberwringin. Kegiatan pembuatan rorak dapat dilakukan pada saat tanaman kopi telah dipanen raya atau lebih tepatnya pada saat melakukan proses pemangkasan tanaman. hal ini dikarenakan setelah dilakukan pemangkasan tanaman hasil dari pangkasan dapat dijadikan bahan timbun didalam lubang rorak yang nantinya dapat menjadi bahan organik serta dapat membuat keadaan kebun menjadi bersih dari sisa-sisa hasil pemangkasan tanaman kopi.

Rorak berfungsi untuk menjebak atau menangkap aliran permukaan dan tanah yang tererosi. Selain itu rorak bermanfaat sebagai media penampungan bahan organik dan sumber unsur hara bagi tanaman di sekitarnya. Pada tanaman kopi dan kakao, rorak adalah galian yang dibuat di sebelah pokok tanaman untuk menempatkan pupuk organik dan dapat berfungsi sebagai lubang drainase.